

Implementasi Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Islamiyah Jombang

Rikha Maulidia¹, Sri Minarti²

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: rikhamaulidia2704@gmail.com , minarrti@sunan-giri.ac.id

Article received: 10 April 2026, Review process: 12 Mei 2026

Article Accepted: 22 Juni 2026, Article published: 06 Juli 2026

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of teacher certification in improving teacher professionalism at MI Islamiyah Jombang. The study employed a qualitative approach with descriptive research. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of teacher certification has positively contributed to improving teacher professionalism, particularly in aspects of learning administration, discipline, responsibility, and teaching competency development. Furthermore, the school continues to support teacher quality improvement through various professional development activities. However, the development of learning innovations and optimization of learning resources are still ongoing to ensure the learning process is more effective and meets educational needs. Thus, the implementation of teacher certification at MI Islamiyah Jombang demonstrates a continuous effort to support the improvement of educational quality and teacher professionalism.

Keywords: Teacher Certification, Teacher Professionalism, Education Policy, Education Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Islamiyah Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sertifikasi guru memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam aspek administrasi pembelajaran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan pengembangan kompetensi mengajar. Selain itu, sekolah juga terus mendukung peningkatan kualitas guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional. Meskipun demikian, pengembangan inovasi pembelajaran dan optimalisasi sarana pembelajaran masih terus ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Dengan demikian, implementasi sertifikasi guru di MI Islamiyah Jombang menunjukkan adanya upaya berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.

Kata Kunci: Sertifikasi Guru, Profesionalisme Guru, Kebijakan Pendidikan, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan karakter yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran strategis sebagai pelaksana utama pembelajaran di sekolah, sehingga kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh profesionalisme guru. (Juniardi M et, 2024)

Profesionalisme guru berkaitan dengan kemampuan dalam menguasai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru yang profesional mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif serta menciptakan suasana belajar yang inovatif dan kondusif. Hal ini menjadikan profesionalisme guru sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. (Harefa et al., 2026)

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan profesionalisme guru. Beberapa di antaranya adalah kurangnya inovasi dalam pembelajaran, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta belum meratanya kompetensi guru di berbagai daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru masih menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini. (Nadin Aminasya¹, 2024)

Sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, pemerintah telah menetapkan kebijakan sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan bentuk pengakuan formal terhadap guru yang telah memenuhi standar kompetensi sebagai tenaga profesional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru melalui pemberian tunjangan profesi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja dan kualitas pembelajaran. (Istaqimi et al., 2024)

Pada tingkat satuan pendidikan, implementasi sertifikasi guru menjadi bagian penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hal ini juga terjadi di MI Islamiyah Jombang, di mana guru yang telah tersertifikasi diharapkan mampu menunjukkan peningkatan dalam kualitas pembelajaran. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat fenomena bahwa implementasi sertifikasi guru telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, meskipun masih diperlukan penguatan pada beberapa aspek pembelajaran agar hasilnya lebih maksimal.

Penelitian sebelumnya cenderung lebih banyak membahas hubungan antara sertifikasi guru dan profesionalisme guru secara teoritis maupun kuantitatif. Sebagian besar penelitian berfokus pada pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru tanpa mengkaji secara mendalam implementasinya di tingkat sekolah. Akibatnya, masih terbatas penelitian yang memberikan gambaran empiris mengenai penerapan sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru secara langsung di lingkungan sekolah. (Harefa et al., 2026)

Berdasarkan hal tersebut, terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu mengenai bagaimana implementasi sertifikasi guru secara nyata di sekolah serta

dampaknya terhadap profesionalisme guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Islamiyah Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris serta menjadi referensi dalam meningkatkan efektivitas kebijakan sertifikasi guru di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam implementasi sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan sekolah. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara lebih komprehensif sesuai dengan fakta yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Jombang sebagai lokasi penelitian, dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang secara langsung melaksanakan kebijakan sertifikasi guru. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru yang telah tersertifikasi, yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan sertifikasi dan aktivitas pembelajaran di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi pembelajaran serta perilaku profesional guru di kelas. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru guna memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait implementasi sertifikasi guru dan dampaknya terhadap profesionalisme. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen sekolah, seperti perangkat pembelajaran, sertifikat pendidik, serta arsip lain yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh secara sistematis. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi sertifikasi guru dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru di lingkungan sekolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Utama Dari Hasil Observasi Dan Wawancara

Hasil observasi di MI Islamiyah Jombang menunjukkan bahwa guru yang telah tersertifikasi umumnya telah memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran dengan lebih baik, seperti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, modul ajar, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru terlihat mampu mengelola kelas dengan cukup baik serta berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Guru juga mulai memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang telah diterapkan dengan cukup baik serta masih terus dikembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah di MI Islamiyah Jombang menunjukkan bahwa guru yang telah tersertifikasi cenderung memiliki tanggung jawab dan motivasi yang lebih baik dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, terutama dalam aspek kedisiplinan, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Sementara itu, hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa implementasi sertifikasi masih terus dikembangkan agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal dan merata. Peningkatan kompetensi guru terlihat pada aspek administrasi pembelajaran, sedangkan inovasi dalam praktik pembelajaran di kelas terus diupayakan pengembangannya agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana, pelatihan lanjutan, serta pendampingan profesionalisme guru juga terus diupayakan secara bertahap dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi sertifikasi guru di MI Islamiyah Jombang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, khususnya dalam aspek perencanaan pembelajaran dan tanggung jawab kerja. Namun, implementasinya masih terus dikembangkan agar manfaat program sertifikasi dapat dirasakan secara lebih optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Perbandingan Temuan Dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian yang dilakukan di MI Islamiyah Jombang menunjukkan bahwa implementasi sertifikasi guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru, terutama dalam aspek perencanaan pembelajaran, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa sertifikasi guru berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. (Juniardi M et, 2024)

Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sertifikasi guru masih terus dikembangkan agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh, terutama dalam aspek inovasi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi. Hal ini menunjukkan

bahwa meskipun sertifikasi guru telah memberikan pengaruh positif, penguatan implementasi kebijakan masih terus diupayakan agar tujuan sertifikasi guru dapat tercapai secara lebih optimal dalam praktik pembelajaran di lapangan.

Perbandingan Hasil Temuan Dengan Teori

1. Pengertian Sertifikasi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sertifikasi adalah “penyertifikatan”. Sertifikasi merupakan bentuk bukti secara formal di mana memberikan pengakuan dengan memberikan sebuah sertifikat untuk guru dan dosen sebagai pendidik profesional. Sertifikasi juga dapat diartikan sebagai proses untuk mengakui terhadap tenaga pendidik baik guru atau dosen profesional karena telah mempunyai sejumlah kemampuan atau kompetensi yang diperlukan untuk pembelajaran”. Sertifikasi dapat diartikan sebagai proses untuk mengakui terhadap tenaga pendidik baik guru atau dosen profesional yang telah memiliki sejumlah kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran. (Munawir et al., 2022)

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik sebagai pengakuan resmi negara terhadap profesionalisme guru. Hal ini bertujuan untuk memastikan guru memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya, serta meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sertifikat ini menjadi bukti formal bahwa guru adalah tenaga profesional, menempatkan mereka sejajar dengan profesi lain yang menuntut keahlian dan etika kerja tertentu. Tujuan utama sertifikasi adalah memastikan guru memiliki empat kompetensi kunci: pedagogik (kemampuan merancang dan mengevaluasi pembelajaran), profesional (penguasaan materi dan cara penyampaian), sosial (kemampuan berinteraksi dengan berbagai pihak), dan kepribadian (sikap dewasa, arif, dan teladan). Keempat kompetensi ini menjadi fondasi dalam menentukan kelayakan seorang guru untuk mendapatkan sertifikat pendidik. (Nadin Aminasya1, 2024b)

Berdasarkan hasil penelitian di MI Islamiyah Jombang, implementasi sertifikasi guru menunjukkan bahwa sertifikat pendidik tidak hanya menjadi bentuk pengakuan formal terhadap kompetensi guru, tetapi juga memberikan dorongan bagi guru untuk lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pembelajaran. Guru yang telah tersertifikasi terlihat lebih terstruktur dalam menyusun perangkat pembelajaran serta lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas tenaga pendidik di lingkungan sekolah.

2. Pengertian Profesionalitas Guru

Profesionalisme adalah kompetensi atau keterampilan yang diinginkan dari seorang tenaga profesional. Sementara menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jika kedua istilah

profesionalisme dan kompetensi tersebut dihubungkan, diperoleh sebuah pengertian bahwa profesionalisme guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diharapkan harus dapat dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaplikasikan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional. (Feni Yunita et al., 2022)

Sertifikasi guru dan profesionalitas guru merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sertifikasi guru berfungsi sebagai instrumen formal untuk mengukur dan mengakui kompetensi guru sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sekaligus mendorong guru untuk terus mengembangkan kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Di sisi lain, profesionalitas guru menjadi hasil yang diharapkan dari pelaksanaan sertifikasi tersebut, yang tercermin dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kinerja guru di kelas. Dengan demikian, sertifikasi tidak hanya menjadi bentuk legalitas profesi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membentuk guru yang profesional, sehingga keduanya memiliki hubungan yang saling melengkapi dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. (Nurul et al., 2024)

Profesionalisme guru di MI Islamiyah Jombang tercermin melalui upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti penyusunan modul ajar, pengelolaan kelas, serta penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru masih memerlukan dukungan yang berkelanjutan, terutama dalam penguasaan teknologi pembelajaran dan pengembangan inovasi pembelajaran agar proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif sesuai tuntutan perkembangan zaman.

Kebijakan Sertifikasi Guru & Profesionalisme Guru

Program sertifikasi guru merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas guru dalam proses pembelajaran. Melalui program sertifikasi, guru diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sehingga dapat melaksanakan tugas pendidikan secara lebih efektif dan bertanggung jawab. Selain itu, sertifikasi guru juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta mendukung terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik di lingkungan sekolah. (Annisa Mardatillah et, 2023)

Implementasi kebijakan sertifikasi guru di MI Islamiyah Jombang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemerintah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kebijakan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas profesionalnya. Selain itu, sertifikasi juga menjadi motivasi bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Menurut undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Profesionalisme itu berkaitan dengan komitmen para penyandang profesi. (Feni Yunita et al., 2022)

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sri Minarti yang menyatakan bahwa kesadaran meningkatkan kualitas keilmuan dan mental guru dapat tumbuh melalui inspirasi dari model kepemimpinan spiritual kepala sekolah. Dengan adanya dukungan dan keteladanan dari kepala sekolah, guru akan lebih termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. (Minarti, n.d.)

Kebijakan peningkatan profesionalisme guru di MI Islamiyah Jombang tidak hanya diwujudkan melalui sertifikasi guru, tetapi juga melalui berbagai upaya sekolah dalam mendukung pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan, workshop, serta kegiatan pengembangan diri lainnya agar kualitas pembelajaran dapat terus meningkat. Dengan demikian, profesionalisme guru menjadi bagian penting dalam menciptakan proses pendidikan yang berkualitas di sekolah.

Hubungan Sertifikasi Guru Dengan Profesionalisme Guru

Dapat diasumsikan bahwa guru yang telah lulus program sertifikasi mereka telah memiliki kecakapan kognitif, afektif, dan unjuk kerja yang memadai, namun meskipun demikian, perlu ada program perawatan dan pengembangan terhadap semua guru yang telah tersertifikasi khususnya dalam upaya-upaya peningkatan mutu layanan pembelajaran, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pembangunan pendidikan kekinian, maka guru dituntut untuk terus menerus berupaya meningkatkan kompetensinya secara dinamis, walaupun dia sudah memiliki sertifikat pendidik. Sertifikasi guru dengan profesionalisme guru memiliki hubungan yang positif. (Masruroh, 2020)

Menurut E. Mulyasa, sertifikasi guru merupakan bentuk pengakuan terhadap kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, sehingga menjadi salah satu indikator utama dalam mewujudkan guru yang profesional. Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa sertifikat pendidik merupakan bukti formal sebagai pengakuan terhadap profesionalitas guru. (Mulyasa & Aryani, 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sertifikasi guru memiliki hubungan yang positif dengan profesionalisme guru, karena melalui sertifikasi, guru diharapkan telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Namun demikian, profesionalisme guru tidak hanya berhenti pada kepemilikan sertifikat pendidik, melainkan perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara sertifikasi guru dan profesionalisme guru di MI Islamiyah Jombang terlihat dari adanya peningkatan tanggung jawab dan kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang telah tersertifikasi cenderung lebih aktif dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara terstruktur. Selain

itu, pengembangan profesionalisme guru juga terus didukung melalui pelatihan berkelanjutan agar implementasi sertifikasi guru dapat memberikan kontribusi yang semakin baik dalam praktik pembelajaran di kelas. Dengan adanya sertifikasi guru, sekolah memperoleh dukungan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan

Manfaat Sertifikasi Guru

Manfaat sertifikasi guru juga dikatakan untuk (1) melindungi profesi guru dari perilaku tidak kompeten yang dapat merusak citra profesi guru. (2) untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan profesionalisme tenaga pendidik. (3) melindungi lembaga pendidikan tenaga pendidik (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal selain menyimpang dari peraturan yang berlaku. Guru sebagai pendidik adalah tenaga profesional yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik atau peserta didiknya agar menjadi orang yang berkompoten, terampil, cerdas, berakhlak mulia dan mampu menghayati kehidupannya.

Sertifikasi guru dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru. Melalui proses sertifikasi, guru diharuskan memenuhi standar minimum kualifikasi dan menunjukkan penguasaan materi serta kemampuan pedagogik yang memadai. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran di dalam kelas. Sertifikasi dapat meningkatkan kesejahteraan dan motivasi guru. Insentif finansial yang diberikan kepada guru tersertifikasi dapat meningkatkan status sosial dan ekonomi mereka. (Rahmat et al., 2024)

Manfaat sertifikasi guru juga tercermin dalam penguatan kapasitas profesional tenaga pendidik. Guru yang telah tersertifikasi memiliki landasan legal formal sebagai tenaga profesional yang diakui kompetensinya oleh negara. Pengakuan ini tidak hanya bersifat simbolis, tetapi disertai dengan konsekuensi material berupa tunjangan profesi yang besarnya setara dengan satu kali gaji pokok. Penghargaan finansial ini merupakan implementasi dari prinsip meritokrasi dalam profesi kependidikan, dimana kualifikasi dan kompetensi yang telah diverifikasi melalui mekanisme sertifikasi mendapatkan apresiasi yang proporsional.

Jadi, Sertifikasi guru melindungi profesi dari ketidakkompetenan, menjaga kualitas pendidikan masyarakat, dan integritas LPTK dari tekanan eksternal. Proses ini meningkatkan kompetensi pedagogik serta kualifikasi guru untuk pengajaran lebih baik. Selain itu, tunjangan profesi setara gaji pokok memotivasi kesejahteraan dan meritokrasi profesional.

Di MI Islamiyah Jombang, manfaat sertifikasi guru dapat dilihat dari meningkatnya motivasi guru dalam menjalankan tugas pembelajaran serta meningkatnya kedisiplinan dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai pendidik. Selain memberikan pengakuan profesional, sertifikasi juga menjadi dorongan bagi guru untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran agar peserta didik memperoleh layanan pendidikan yang lebih baik.

Manfaat Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Guru yang profesional tidak hanya mampu menjalankan tugas mengajar, tetapi juga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Salah satu manfaat utama dari profesionalisme guru adalah meningkatnya kualitas pembelajaran di dalam kelas. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu merancang pembelajaran yang terstruktur, menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta melakukan evaluasi secara tepat. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. (Rahmat et al., 2024)

Selain itu, profesionalisme guru juga berdampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Guru yang profesional mampu menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Tidak hanya itu, guru juga mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan minat dan semangat belajar. Dengan demikian, profesionalisme guru tidak hanya berpengaruh pada proses pembelajaran, tetapi juga pada hasil akhir berupa prestasi belajar siswa yang lebih optimal. (Haris, 2026)

Di samping itu, profesionalisme guru juga mendorong terciptanya inovasi dalam pembelajaran. Guru yang profesional cenderung lebih terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengadaptasi berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif. Hal ini penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern, di mana pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional, tetapi harus mampu mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran, siswa akan lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam proses belajar. (Kiki Maullidina et al., 2023)

Jadi, Profesionalisme guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kompetensi pedagogik yang efektif, evaluasi tepat, dan motivasi siswa untuk hasil belajar optimal. Guru profesional juga mendorong inovasi metode dan teknologi, menjadikan pembelajaran lebih aktif, kreatif, serta relevan dengan era modern. Di MI Islamiyah Jombang, profesionalisme guru terlihat melalui upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, disiplin, dan lebih terarah sesuai kebutuhan peserta didik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi sertifikasi guru di MI Islamiyah Jombang menunjukkan kontribusi yang cukup baik dalam mendukung peningkatan profesionalisme guru. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan pembelajaran, kedisiplinan, kemampuan administrasi pembelajaran, serta upaya pengembangan kompetensi guru dalam proses pendidikan. Selain itu, dukungan sekolah melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional turut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah.

Implementasi sertifikasi guru tidak hanya berperan dalam meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga mendorong guru untuk terus mengembangkan kualitas diri dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Meskipun demikian, pengembangan inovasi pembelajaran serta optimalisasi sarana pendukung pendidikan masih perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan pendidikan saat ini.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dan dukungan berkelanjutan dari sekolah, guru, dan seluruh pihak pendidikan dalam mengembangkan profesionalisme guru secara berkesinambungan. Dengan adanya upaya tersebut, implementasi sertifikasi guru diharapkan dapat terus memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan kemudahan yang diberikan sehingga penulisan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan ilmu pengetahuan, kebaikan dan peradaban yang lebih baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, referensi, serta masukkan akademik dalam proses penyusunan artikel, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa apresiasi kepada diri sendiri dan rekan yang telah berkomitmen untuk menyelesaikan karya ilmiah ini hingga selesai.

Dan tak lupa juga Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada **QOUBA : Jurnal Pendidikan** atas kesempatan dan fasilitas publikasi ilmiah yang diberikan, sehingga artikel ini dapat menjadi bagian dari pengembangan kajian akademik di bidang pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa Mardatillah et, al. (2023). *Kesesuaian Pendidikan Guru Di Yayasan Perguruan Swakarya Sekolah Dasar Dalam Memenuhi Standar Profesioanlisme Guru*. 5, 2203–2208.
- Feni Yunita, Nyayu Khodijah, & Ermis Suryana. (2022). Analisis Kebijakan Profesionalisme Guru dan Dosen. *Jurnal Program Studi Pgmi*, 9(1), 73–81.
- Harefa, D., Anak, P., & Dini, U. (2026). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Dan Profesionalisme Guru Di Indonesia*. 2(1), 335–347.
- Haris, A. et. a. (2026). *JPK : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan PROFESIONALISME GURU DAN PENERAPANNYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI JPK : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 03(01), 16–23.
- Istaqimi, F., Putri, A. K., & Purwanti, A. (2024). Analysis of Teacher Certification Programs in Improving Teacher Professionalism. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 580–586. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91628>
- Juniardi M et, A. (2024). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi*

- Profesional Dan Kinerja Guru T. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 59-68.
- Kiki Maullidina, Mulyani, E. S., & Atikah, C. (2023). Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kualitas Pendidikan. *Journal of Education Research*, 4(4), 1731–1736. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.519>
- Masruroh, S. (2020). Studi Korelasi Sertifikasi Guru Dengan Profesionalisme Guru Di Mi Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 1(2), 106–110. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v1i2.3015>
- Minarti, S. (n.d.). *MODEL KEPEMIMPINAN SPIRITUAL DAN KUALITAS SUMBER DAYA PENDIDIK (Studi Kasus di SMPN 1 Temayang , Bojonegoro)*. 03(2020), 1–11.
- Mulyasa, E., & Aryani, W. D. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 933. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.933-944.2022>
- Munawir, M., Aisyah, A. N., & Rofi'ah, I. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Melalui Sertifikasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 324–329. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.360>
- Nadin Aminasya1, A. S. (2024a). Implementasi Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Dan Kualitas Pendidikan. *Central Publisher*, 2, 2048–2054.
- Nadin Aminasya1, A. S. (2024b). Meningkatkan Kompetensi Melalui Program Sertifikasi Guru Terhadap Kualitas Profesionalisme Pendidik. *Central Publisher*, 2, 2048–2054.
- Nurul, A., Abrori, M. S., & Sabrina, A. (2024). *Profesi Keguruan menjadi Profesional*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rCVOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pengertian+profesi+guru&ots=Y9u4x3yhh0&sig=fb4mEWpiDfjDlPsLvSPgj68bYN4>
- Rahmat, A., Suharyati, H., Nazib, F. M., Garut, U., Pakuan, U., & Garut, U. (2024). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Sertifikasi Pendidik. 11, 588–600.